

MENINGKATKAN PENDAPATAN REMAJA PUTRI DI KELURAHAN OESAPA MELALUI USAHA EKONOMI PRODUKTIF DI MASA PANDEMI COVID-19

Renya rosari¹

Universitas Kristen Artha Wacana

e-mail: 123ny4@gmail.com

Abstrac

The young women group at the Giovani Dormitory in Oesapa Village, Kelapa Lima District is a group of young women who come from various districts in NTT. Most of them are currently attending tertiary education in NTT. Since the covid-19 pandemic, partners have experienced difficulties in meeting their college and daily needs because the covid pandemic has an impact on the income of partners who have farmer backgrounds. Under these conditions, Partners have a strong desire to become entrepreneurs so that they can have additional income to meet college needs and daily needs by taking advantage of existing business opportunities that match the potential of partners, namely baking cakes. The purpose of this community partnership program is to make the young women at Giovani Dormitory understand productive economic business and fostering entrepreneurial spirit. In addition, this program also empowers the potential of young women through the practice of making products that are in accordance with existing potentials and opportunities and also increasing business management knowledge. Service methods include lectures, discussions and training as well as direct practice of making products, namely donuts of various variants with attractive packaging. The results of this activity are expected to contribute to increasing income and the fulfillment of daily needs and college needs through productive economic efforts, encouraging youth to develop their own resources sustainably with productive economic ventures with knowledge capital of business management from the production, financial and marketing aspects. that has been transferred.

Keywords: increased income, productive economy, pandemic

Abstrak

Kelompok remaja putri Asrama Giovani di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima merupakan kelompok remaja putri yang berasal dari berbagai kabupaten di NTT. Sebagian besar sedang mengenyam bangku pendidikan perguruan tinggi di NTT. Sejak terjadinya pandemic covid-19 mitra mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan kuliah dan kebutuhan sehari-hari dikarenakan pandemic covid berdampak terhadap pendapatan orang tua mitra yang berlatar belakang petani. Dengan kondisi tersebut Mitra memiliki hasrat yang kuat untuk berwirausaha agar



dapat memiliki tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan kuliah dan kebutuhan sehari-hari dengan memanfaatkan peluang usaha yang ada yang sesuai dengan potensi yang dimiliki mitra yakni membuat kue. Tujuan program kemitraan masyarakat ini adalah menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberdayakan potensi remaja putri yang dapat meningkatkan pendapatan remaja putri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kuliah. Metode pengabdian dengan ceramah, diskusi dan pelatihan serta praktek langsung pembuatan produk yakni donat aneka varian dengan kemasan yang menarik. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kuliah melalui usaha ekonomi produktif, mendorong remaja untuk pengembangan sumberdaya yang dimiliki secara berkelanjutan dengan usaha ekonomi produktif dengan modal pengetahuan manajemen usaha dari aspek produksi, aspek keuangan dan aspek pemasaran yang telah di transfer.

Kata kunci: *Peningkatan pendapatan, Usaha ekonomi produktif,*

Pendahuluan

Ketidakstabilan kondisi perekonomian akibat pandemi COVID-19 semakin dirasakan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya rumah tangga. Pada situasi tersebut pemerintah mengeluarkan himbuan untuk *social distancing* dan *Work From Home (WFH)*. Dalam menghadapi perubahan ekonomi di masa pandemi, masyarakat khususnya para remaja dituntut untuk mampu menciptakan usaha ekonomi produktif yakni mengisi waktu dengan melakukan kegiatan produktif yang berkelanjutan untuk dapat menghasilkan produk/jasa yang kreatif dan memiliki nilai tambah terhadap penambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Andayani, 2020).

Kelompok remaja masuk dalam kategori penduduk usia produktif yakni rentang usia antara 15 - 64 tahun, dianggap sudah mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam suatu produksi. Generasi muda golongan usia produktif yang ini yang berpotensi besar menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Semangat berwirausaha yang didukung dengan pengetahuan dan keterampilan teknis diharapkan akan memberikan bekal dalam memulai dan mengembangkan usaha serta secara tidak langsung dapat merangsang pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan memberikan kontribusi terhadap bangkitnya perekonomian dari resesi ekonomi dimasa *New Normal*.

Wilayah Oesapa merupakan wilayah yang cukup ramai dan strategis. mengingat terdapat beberapa kampus besar dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak yakni Universitas Kristen Artha wacana, Universitas Nusa Cendana, Politeknik Negeri Undana, Politeknik Pertanian Negeri dan Universitas Katolik Widya Mandira sehingga dapat dikategorikan bahwa Kelurahan Oesapa merupakan kelurahan yang ramai dengan pemukiman warga dan menjamurnya kost-kost-an mahasiswa.

Kelompok remaja putri Asrama Giovani diketuai oleh Regina Seran dan berada di Jalan Monitor RT 09 RW 007 Kelurahan Oesapa di Kecamatan Kelapa Lima. Mitra merupakan kelompok remaja putri yang berasal dari berbagai daerah seperti TTS, Malaka, Flores. Sebagian besar sedang mengenyam bangku pendidikan di Universitas Kristen Artha Wacana di NTT dengan latar belakang jurusan yang diambil yakni Ekonomi, Bahasa Inggris dan Biologi. Berdasarkan hasil wawancara awal, disimpulkan bahwa yang menjadi urgensi perlunya dilaksanakan PKM ini adalah tepat dalam penentuan mitra dampingan yakni Kelompok remaja putri Asrama Giovani, lokasi mitra berada di tengah pemukiman dan kos-kostan yang terletak di jalan Monitor RT 19/ RW 007 di Kelurahan Oesapa yang memiliki keinginan kuat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan peluang usaha yang ada dan sesuai dengan potensi mitra. Selain itu, mitra juga menyampaikan ketidak pahaman dalam menentukan harga pokok produk, mitra beranggapan hanya mengakui biaya bahan baku saja saat menentukan harga pokok produk dan belum paham pembukuan sederhana. Beranjak dari analisis situai tersebut maka melalui kegiatan PKM akan dipersiapkan pelatihan dari sisi produksi (demo produk), keuangan (penentuan harga pokok produk dan pembukuan sederhana) dan pemasaran.

Dengan diadakannya pelatihan diharapkan akan mampu memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan yang memadai serta selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga selain dapat memiliki pendapatan mandiri namun juga mampu membantu meningkatkan pendapatan keluarga serta membantu pengembangan UMKM untuk mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang. Tujuan Pengabdian ini adalah: a) Memahami usaha ekonomi produktif dan menumbuhkan semangat berwirausaha bagi Remaja Putri Asrama Giovani, b) Memberdayakan potensi Remaja Putri melalui praktek pembuatan produk yang sesuai dengan potensi dan peluang yang ada yakni Donat aneka varian seperti Sate Donat, Donat Kentang dan Donat Ubi Jalar c) Meningkatkan pengetahuan manajemen usaha baik dari aspek produksi, keuangan dan pemasaran. Untuk manfaat pengabdian antara lain: Melalui program PKM usaha ekonomi produktif yang dilaksanakan bagi Remaja Putri dapat memberikan semangat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi mitra dan peluang usaha yang ada dan dapat berdampak terhadap peningkatan pendapatan keluarga serta memberikan pemahaman bagi mitra tentang manajemen usaha. Manfaat lain dari kegiatan PKM ini adalah membantu pengembangan UMKM yang dapat berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia.

Metode

Metode pelaksanaan PKM yang digunakan adalah ceramah, diskusi, pelatihan dan praktek. Berikut uraian metode pelaksanaan yang digunakan:

1. Ceramah, digunakan untuk menambah pemahaman tentang usaha ekonomi produktif dan menumbuhkan semangat berwirausaha dan pemahaman tentang lingkup kewirausahaan.
2. Diskusi, digunakan untuk mendiskusikan produk apa yang dapat dihasilkan yang sesuai dengan potensi mitra serta adanya peluang usaha di lingkungan mereka tinggal maupun diluar wilayah tinggal.

3. Pelatihan, digunakan untuk melatih mitra dalam manajemen usaha baik dari aspek produksi, keuangan maupun pemasaran
4. Praktek, digunakan untuk demo produk yang telah disepakati mitra pada saat diskusi yakni membuat donat aneka varian dengan kemasan yang menarik.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 2 hari yakni pada tanggal 14 dan 15 Januari 2021. Kegiatan PKM dilaksanakan di Asrama Giovani yang berada di Jalan Monitor RT 09 RW 007 Kelurahan Oesapa di Kecamatan Kelapa Lima. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah 12 remaja putri. Sebelum kegiatan dimulai, tahapan awal yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan diskusi awal kepada mitra tentang rencana metode pelaksanaan PKM yang akan dilaksanakan di tengah pandemik covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dan membatasi jumlah peserta. Berikut gambaran hasil yang dicapai selama kegiatan PKM berlangsung :

Tabel 1. Hasil Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

No	Kegiatan	Materi	Indikator keberhasilan	Hasil yang dicapai
1	Ceramah	Ceramah dan diskusi tentang usaha ekonomi produktif, dan menumbuhkan semangat berwirausaha	Menilai pemahaman usaha ekonomi produktif melalui pretest	Mitra memahami tentang usaha ekonomi produktif dan terlihat semangat untuk memulai berwirausaha
2	Diskusi	Aneka ragam peluang usaha "kue"	Menilai kemampuan mitra menciptakan produk sesuai dengan potensi dan peluang usaha	Menciptakan produk kue 'donat aneka varian dengan kemasan yang menarik'
3	Pelatihan dan diskusi	Manajemen usaha a. Aspek produksi - Persiapan bahan pembuatan produk) - Proses produksi donat - Sanitasi dan higienitas - Kemasan produk b. Aspek keuangan - Manual Harga pokok produk - Manual pembukuan sederhana c. Aspek pemasaran - Lingkungan sekitar - Sosial media	Menilai pemahaman tentang manajemen usaha baik dari aspek produksi, keuangan maupun pemasaran melalui pretest	Mitra memahami materi manajemen usaha. Aspek produksi mitra memahami pentingnya memperhatikan tiap tahapan produksi. Aspek keuangan, mitra mampu menghitung harga pokok produk dalam menentukan harga pokok penjualan dan mampu membuat manual pembukuan sederhana. Aspek pemasaran, mitra mampu membuat akun sosmed jualan dan lapak penjualan produk di lingkungan sekitar tinggal mitra

4.	Praktek	Pembuatan donat aneka varian	Menilai tiap tahapan proses produksi berdasarkan materi yang sudah diberikan sebelumnya melalui observasi selama praktek	Seluruh Peserta mampu membuat Kue Donat Aneka Varian Varian seperti, Sate donat, Donat Kentang dan Donat Ubi Jalar dengan kemasan yang menarik
----	---------	------------------------------	--	--

Berdasarkan hasil yang dicapai pada Tabel 1 di atas yang menjadi tujuan kegiatan PKM ini adalah bagaimana mitra dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah ditransfer yakni lebih khusus pada manajemen usaha. Dari aspek produksi mitra sudah dapat mendemonstrasikan pembuatan produk mulai dari tahapan persiapan pemilihan bahan pembuatan donat, proses pembuatan adonan yang dimana setelah adonan tercampur rata dan kalis selanjutnya perlu dilakukan fermentasi adonan ± 30 menit di suhu ruang, pada proses pembulatan donat selanjutnya perlu dilakukan proses proofing 20 menit, proses ini akan membuat donat mengembang dengan baik, proses penggorengan, proses penyajian donat dengan aneka topping dan proses pengemasan dengan kemasan yang menarik. Seluruh rangkaian proses produksi mitra sebagian besar sudah dapat menerapkan sanitasi dan higienitas.

Aspek keuangan, berdasarkan hasil diskusi awal mitra tidak paham bagaimana menentukan harga pokok produk dalam menentukan harga jual, mitra hanya mengakui biaya bahan baku saja saat menentukan harga pokok produk dan belum paham pembukuan sederhana. Pada saat kegiatan pelatihan dimulai mitra diberikan materi yang diadaptasi dari buku text akuntansi biaya karya Sujarweni (2015) tentang penentuan harga pokok produk, mitra dilatih menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun biaya overhead pabrik. Selanjutnya mitra dilatih bagaimana membuat pembukuan sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) bagi UMKM yang berlaku dan disesuaikan dengan usaha yang dijalankan, contohnya dimulai dengan bagaimana mencatat transaksi pengeluaran dengan teliti, dimana dengan mencatat pengeluaran mitra dapat mengetahui berapa modal usaha yang dikeluarkan. Mencatat transaksi pemasukan yang bermanfaat untuk mengetahui keuntungan yang didapat. Selanjutnya mitra membuat buku kas utama untuk menggabungkan tiap transaksi pendapatan dan pengeluaran yang bermanfaat untuk mengetahui keuntungan atau kerugian lebih detail. Akhir dari pelatihan ini mitra sudah paham menyusun laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan dan laporan catatan atas laporan keuangan. Mitra pun sudah paham bahwa yang dilakukan pencatatan adalah transaksi ekonomi usaha dan paham perlunya pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi.

Aspek pemasaran, hasil diskusi awal mitra tidak pernah menggunakan sosmed untuk berjualan karena memang mitra belum pernah punya pengalaman berwirausaha. Pada saat pelatihan mitra dibekali dengan materi pemasaran dengan memanfaatkan social media. Mitra dibekali dengan beberapa trik pemasaran dengan

menggunakan sosial media seperti membangun *brand image* produk, Update dan interaksi, bijak dalam bersocial media. Dengan bekal materi yang sudah diberikan, mitra saat ini sudah menjual produk mereka melalui Whatsapp, Instagram dan Facebook selain menggunakan sosial media mitra juga menjual produk di lingkungan tinggal mitra dengan menitipkan di kios-kios terdekat.

Kegiatan PKM ini pun diakhiri dengan kegiatan demonstrasi produk yakni kue donat aneka varian dengan kemasan menarik. Produk yang dihasilkan merupakan kesepakatan peserta pada saat diskusi berlangsung, mitra memilih kue berbahan tepung karena sebagian besar peserta hobi membuat kue dan memiliki peluang usaha yang cukup diminati dan bisa dikonsumsi oleh semua usia serta harganya pun ekonomis. Gambar 1 di bawah ini merupakan beberapa dokumentasi selama kegiatan demonstrasi produk



Gambar 1. Rangkaian kegiatan pelatihan dan praktek pembuatan produk

Simpulan dan Rekomendasi

Pelaksanaan Program kemitraan masyarakat melalui ceramah, diskusi, pelatihan dan praktek menciptakan produk memberikan semangat bagi generasi muda dalam hal ini remaja putri Asrama Giovani untuk berwirausaha melalui usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan potensi diri yang dimiliki serta peluang usaha yang ada. Kegiatan PKM ini pun memberikan nilai tambah bagi pengembangan sumber daya peserta tentang manajemen usaha baik dari aspek produksi, aspek keuangan dan aspek pemasaran. Peserta memahami pentingnya higienitas dan sanitasi dalam pembuatan produk serta membuat kemasan yang menarik, peserta sudah mampu menghitung manual harga pokok produk sehingga mampu menentukan harga pokok penjualan dalam menentukan harga jual dan peserta mampu membuat manual pembukuan sederhana serta memahami pentingnya pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi, peserta memahami tentang bagaimana memanfaatkan sosmed dan lingkungan tinggal untuk memasarkan produk. Berdasarkan hasil kegiatan PKM, penulis pun memberikan saran berupa perlu adanya keberlanjutan kegiatan ini untuk memantau keberlangsungan usaha mitra agar kegiatan PKM ini tidak putus sampai di kegiatan pelatihan saja.

Daftar Pustaka

- Andayani, 2020. Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Kegiatan Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Pulau Panggung Kecamatan Pajar Bulan. Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2 No 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. Akuntansi Biaya Teori dan penerapannya. Pustaka baru press, Yogyakarta